

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *cybersecurity disclosure* terhadap *audit fee* dengan kompetensi auditor internal sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 26 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentang waktu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 sehingga diperoleh total observasi sebanyak 78.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. *Cybersecurity disclosure* memiliki pengaruh positif terhadap *audit fee*. Pernyataan ini mengindikasikan semakin banyaknya konten dalam *cybersecurity disclosure* dapat meningkatkan besaran *audit fee* yang perlu dibayar oleh perusahaan. Hal ini juga menunjukkan bahwa auditor dapat menjadikan *cybersecurity disclosure* dalam laporan tahunan perusahaan sebagai sumber dalam menilai risiko perusahaan. Ketika auditor menilai terdapat risiko yang tinggi maka auditor perlu melakukan pemeriksaan lebih jauh sehingga waktu yang dibutuhkan dalam mengaudit klien menjadi lebih panjang dan *audit fee* pun meningkat.
2. Kompetensi auditor internal dapat memoderasi hubungan antara *cybersecurity disclosure* terhadap *audit fee*. *Cybersecurity disclosure* yang memengaruhi *audit fee* menjadi tidak berpengaruh secara parsial ketika dimoderasi oleh kompetensi auditor internal. Dengan kata lain, ketika auditor eksternal menilai informasi dalam *cybersecurity disclosure* yang dapat mengindikasikan adanya risiko keamanan siber namun dalam perusahaan tersebut terdapat auditor internal yang kompeten, maka auditor eksternal dapat menggunakan hasil pekerjaan auditor internal dalam menilai dan mengatasi risiko keamanan siber sehingga auditor eksternal tidak memerlukan waktu yang panjang dalam

menjalankan tugasnya dan besaran *audit fee* pun menjadi tidak terlalu tinggi.

1.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan. Keterbatasan yang pertama ialah tidak menggunakan variabel kontrol. *Audit fee* dapat dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya sehingga hasil penelitian akan menjadi lebih akurat ketika terdapat variabel kontrol. Keterbatasan lainnya dalam penelitian ini adalah objek penelitian yang hanya berfokus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan perbankan bukan satu-satunya jenis perusahaan yang menggunakan teknologi informasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Dengan demikian, jenis perusahaan lain pun dapat diteliti pengaruh *cybersecurity disclosure*-nya.

Berdasarkan keterbatasan dan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh *cybersecurity disclosure* terhadap *audit fee* menunjukkan bahwa pengungkapan tersebut dapat dijadikan sumber oleh auditor untuk menilai karakteristik perusahaan juga risiko yang terdapat di dalamnya. Dengan demikian, bagi auditor eksternal maupun internal diharapkan dapat memberi perhatian khusus kepada *cybersecurity disclosure* mengingat semakin tinggi risiko yang dihadapi perusahaan ketika menggunakan teknologi informasi, sehingga risiko keamanan siber pun dapat dinilai dan diminimalisasi dengan baik. Bentuk perhatian khusus ini dapat berupa penambahan keahlian di bidang keamanan siber atau menggunakan *expert auditor* untuk mengaudit keamanan siber secara khusus.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 indikator pengungkapan keamanan siber, rata-rata perusahaan perbankan hanya mengungkapkan 8 indikator. Dengan demikian, bagi perusahaan perbankan diharapkan dapat terus mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan *cybersecurity*. Hasil penelitian yang menyatakan bahwa *cybersecurity disclosure* berpengaruh secara positif terhadap *audit fee* menunjukkan bahwa risiko *cybersecurity* ini merupakan salah satu risiko yang

diperhatikan dan dinilai lebih jauh oleh para auditor, sehingga dapat mengurangi risiko operasional perusahaan. Ketika risiko ini dapat diminimalisasi maka potensi kerugian pun dapat diminimalisasi.

3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain yang juga memengaruhi *audit fee* agar dapat memperluas ruang lingkup penelitian *audit fee* dan dapat menggambarkan variabel-variabel apa saja yang dapat memengaruhi *audit fee* selain *cybersecurity disclosure*. Pengaruh *cybersecurity disclosure* terhadap *audit fee* ialah sebesar 55,1% yang berarti masih ada kurang lebih sebesar 44,9% faktor lain yang memengaruhi *audit fee*. Variabel lainnya yang dapat memengaruhi *audit fee* diantaranya adalah jenis perusahaan, ukuran perusahaan, tenur audit, dan sebagainya.